

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN  
SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN MORAL SISWA  
DI SMP NEGERI 6 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelas gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**WAFIDATUN NISA'**  
**NIM. 2021112170**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAFIDATUN NISA'  
NIM : 2021112170  
Fakultas : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN MORAL SISWA DI SMP N 6 PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2018



WAFIDATUN NISA'

NIM. 2021112170

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.

Tirto Gang 18 Nomor 23

Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Wafidatun Nisa'

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN  
Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*AssalamualaikumWr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : WAFIDATUN NISA'

NIM : 2021112170

JUDUL : **KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN MORAL SISWA DI SMP N 6 PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*WassalamualaikumWr. Wb.*

Pekalongan, 23 Oktober 2018

Pembimbing,



Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A

NIP. 1982071 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PEKALONGAN**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp. (0285) 412575 Pekalongan 511174 – Faks (0285)423428

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

**Nama : WAFIDATUN NISA'**  
**NIM : 2021112170**  
**Judul Skripsi : KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN  
 SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN MORAL  
 SISWA DI SMP N 6 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 11 Desember 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**H. Abdul Khobir, M.Ag**  
NIP. 19720105 2000031 002

Penguji II

**Ely Mufidah, M.S.I**  
NIP. 19800422 200312 2 002

Pekalongan, 11 Desember 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag**  
NIP. 197301 12 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati dan seluruh cinta kasih yang tulus dan ikhlas, penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan serta memberikan motivasinya kepada penulis, yaitu kepada :

1. Ayahanda Nurdin dan Ibunda Harnisah tercinta yang senantiasa memberikan cinta kasih, do'a, serta dukungannya baik secara materiil maupun spiritual kepada penulis dan semoga setiap keringat yang menetes mendapatkan balasan dari Allah SWT.
2. Untuk anak tercinta Muhammad Fariz dan Suami Randi Faizal yang senantiasa memeberikan dukungan dan semangat sehingga penulis mempunyai semangat untuk menyelesaikan studi.
3. Adikku tercinta Arina dan Muhammad Faza yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
4. Untuk sahabat-sahabatku Mimin, Nazzar dkk terima kasih atas doa, bantuan dan semangat serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Dan semua teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak untuk semuanya.
5. Segenap kawan-kawan PAI angkatan 2012 dan teman-teman seperjuangan lainnya.
6. Teman-teman satu angkatan dan seperjuangan PPL (SMP N 1 Wiradesa) dan KKN (desa Ujungnegoro) terima kasih atas semuanya.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.



## ABSTRAK

Wafidatun Nisa'. (2021 112 170). 2018. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Sebagai Sarana Pengembangan Moral Siswa Di SMP N 6 Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. IAIN Pekalongan. Pembimbing Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler Keagamaan, Moral.

Skripsi ini di latarbelakangi adanya perkembangan zaman dan gaya hidup yang semakin maju yang kemudian berdampak kepada perkembangan moral, terutama di kalangan anak muda khususnya pelajar. Banyak peristiwa kriminal dan perbuatan-perbuatan tidak terpuji marak dilakukan oleh seorang pelajar. Oleh karena itu peran serta orang tua dan sekolah sangat dibutuhkan dalam hal ini. Adapun salah satu cara untuk menanggulangi hal tersebut dengan mengadakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran di sekolah, yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut: (1). Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 6 Pekalongan? (2) Bagaimana pengembangan moral siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 6 Pekalongan? Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 6 Pekalongan? (2) Untuk menganalisis pengembangan moral siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 6 Pekalongan?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dengan menggunakan metode induktif tahapannya meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 6 meliputi terbagi menjadi dua bagian, yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP N 6 Pekalongan meliputi enam tahapan, yaitu : perumusan tujuan, penentuan jenis-jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan, penentuan pembina dan pelatih ekstrakurikuler keagamaan, penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, perencanaan keunagan, perencanaan pengadaan sarana dan prasarana. Sedangkan pelaksanaan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua tahapan, yaitu : tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Adapun kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sangat berperan aktif terhadap kondisi moral siswa di SMP N 6 Pekalongan. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan lebih cenderung berperilaku sesuai dengan norma dan nilai-nilai agama. Mereka sudah menerapkan hubungan moral terhadap Allah, terhadap sesama dan terhadap lingkungan. Diantaranya perilaku moral yang ada yaitu, mereka senantiasa melaksanakan sholat berjamaah, bertutur kata sopan santun



terhadap guru, jujur dalam perbuatan, menjaga kerukunan terhadap sesama teman dan menjaga kebersihan lingkungan. Sehingga pengembangan moral melalui ekstrakurikuler keagamaan sangat membantu siswa agar menjadi manusia yang lebih baik dan senantiasa menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama Islam.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Sebagai Sarana Pengembangan Moral Siswa di SMP N 6 Pekalongan”**. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapatkan dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Triannah Sofiani, S.H., M.H. selaku Dosen Wali, yang selama ini telah mengarahkan mahasiswanya untuk lebih baik.

6. Bapak/ Ibu Dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membina dan membantu penulis selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
7. Bapak Supriyono selaku Kepala Sekolah SMP N 6 Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua yang telah mengasuh dan merawatku dengan baik dan keluargaku tercinta yang selalu menyayangiku.
9. Sahabat serta rekan-rekan seperjuangan yang tak henti memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 23 Oktober 2018

Penulis

Wafidatun Nisa'  
2021112170



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERNYATAAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II. KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DAN MORAL SISWA</b>	
A. KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN .....	14
1. Pengertian Ekstrakurikuler Keagamaan .....	14
2. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	16
3. Perencanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan ....	17
4. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	18
5. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	20



B. Moral .....	22
1. Pengertian Moral .....	22
2. Tujuan Pendidikan Moral .....	23
3. Ruang Lingkup Moral .....	25
4. Sumber-sumber Ajaran Moral .....	27
C. Tinjauan Pustaka .....	28
D. Kerangka Berpikir.....	33

**BAB III. KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN MORAL SISWA DI SMP NEGERI 6 PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum SMP N 6 Pekalongan .....	36
1. Profil .....	36
2. Sejarah Berdiri .....	37
3. Visi dan Misi .....	38
4. Letak Geografis .....	41
5. Keadaan Guru dan Siswa .....	41
6. Sarana dan Prasarana .....	43
7. Kurikulum .....	47
B. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 6 Pekalongan	
1. Perencanaan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	48
2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	53
C. Kondisi Moral Siswa .....	61
D. Pengembangan Moral Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	64

**BAB IV. ANALISIS PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN MORAL SISWA DI SMP NEGERI 6 PEKALONGAN**



A. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Sebagai Sarana Pengembangan Moral Siswa di SMP Negeri 6 Pekalongan .....	67
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
FOTO PENELITIAN	





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Guru SMP N 6 Pekalongan.....	42
Tabel 2. Data Karyawan SMP N 6 Pekalongan.....	43
Tabel 3. Data Siswa SMP N 6 Pekalongan.....	43
Tabel 4. Sarana Prasarana SMP N 6 Pekalongan.....	45
Tabel 5. Koleksi Buku SMP N 6 Pekalongan .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
- Lampiran 5. Transkrip Wawancara
- Lampiran 6. Reduksi Data
- Lampiran 7. Kisi-Kisi Lembar Observasi
- Lampiran 8. Lembar Observasi
- Lampiran 9. Catatan Lapangan
- Lampiran 10. Daftar Siswa Ekstrakurikuler Tilawah
- Lampiran 11. Daftar Siswa Ekstrakurikuler Rebana
- Lampiran 12. Daftar Siswa Kuliah Ahad Pagi
- Lampiran 13. Jurnal Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah
- Lampiran 14. Jurnal Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana
- Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 16.. Foto Penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa salah satunya dapat dilihat dari pendidikan yang ada dalam bangsa tersebut. Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempunaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina keprbadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan pertama kali dilakukan dalam lingkungan keluarga, terutama oleh orang tua. Orang tua berperan penting dalam poses mendidik anak-anaknya. Dapat dikatakan bahwa karakter seorang anak dipengaruhi oleh bagaimana cara orang tua mendidik anaknya. Salah satu hambatan yang dialami orang tua adalah keterbatasan waktu dan fasilitas yang dimiliki orang tua. Oleh karena itu lembaga pendidikan diperlukan sebagai sarana penunjang pendidikan seorang anak.

Lembaga pendidikan didesain dengan pertimbangan edukatif agar proses kependidikan berlangsung dengan mudah, murah, dan sukses sesuai tujuan yang diepakati dan ditetapkan bersama antara guru, lembaga pendidikan dengan keluarga.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Lkis, 2009), hlm. 15

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 16



Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam proses pendidikan seorang anak. Terdapat dua fungsi sekolah yang kita ketahui. *Pertama*, sekolah berfungsi sebagai pengajaran. *Kedua*, sekolah berfungsi sebagai pendidikan. Sekolah diartikan sebagai pengajaran adalah proses transfer ilmu yang terjadi antara guru dengan peserta didik, sebatas dalam ranah kognitif saja. Sedangkan sekolah diartikan sebagai pendidikan adalah proses penanaman nilai-nilai, budi pekerti, moral baik antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan lingkungan sekolah.

Proses penanaman nilai, budi pekerti ataupun moral inilah yang harus menjadi perhatian khusus bagi guru di lingkungan sekolah. Seorang guru harus mencerminkan perilaku yang baik sehingga dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian guru mencakup kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana. Tentu saja berwibawa, berakhlak mulia, serta menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.<sup>3</sup>

Selain peran guru secara pribadi, faktor penunjang lain adalah kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Kegiatan yang dilakukan peserta didik selama jam sekolah berpengaruh terhadap perkembangan moralnya. Sudah sepatutnya peserta didik diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang mempunyai dampak positif terhadap perkembangan kognitif dan afektifnya. Budi pekerti, akhlak atau moral seorang peserta didik menjadi tanggung jawab guru dan pihak sekolah agar tercipta proses pendidikan yang sebenarnya. Dalam hal ini

---

<sup>3</sup>Gorky Sembiring, *Menjadi Guru Sejati*, (Yogyakarta: Best Publisher, 2009), hlm. 39

harus ada keseimbangan antara pendidikan moral dan pendidikan agama yang diperoleh siswa di sekolah. Pendidikan moral digunakan untuk mengajarkan etika, dan cenderung pada penyampaian nilai benar atau salah. Mengingat basis nilai moral pada umumnya mengacu pada moral agama, masalah mendasar dari pendidikan moral adalah karena ajaran agama bersifat subjektif mengikat kepada yang menyakininya.<sup>4</sup>

Melihat realita, banyak terjadi kasus memprihatinkan dalam dunia pendidikan saat ini. Banyak penyimpangan, kejahatan dan kriminalitas merajalela. Sebagian besar pelaku tindak kriminal tersebut dilakukan oleh remaja yang berstatus pelajar. Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju, memaksa orang melakukan berbagai macam cara agar kebutuhannya dapat terpenuhi walaupun dengan cara yang tidak mengindahkan norma dan nilai yang ada dalam masyarakat. Misalnya saja kasus pembunuhan, kekerasan, pencurian dan bahkan tindakan asusila yang marak terjadi dilakukan oleh anak-anak di bawah umur dan berstatus sebagai pelajar.

Meningkatnya kenakalan anak/remaja salah satunya disebabkan oleh kurangnya pendidikan moral dan agama baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Misal dalam lingkungan keluarga karena keadaan keluarga yang berantakan, rumah tangga yang *broken home* dan lain sebagainya. Sedangkan dalam lingkungan sekolah misalnya dikarenakan oleh pergaulan antar teman yang kurang baik, kurangnya pengawasan dan perhatian

---

<sup>4</sup>Lanny Octavia dkk, *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, (Jakarta: Rumah Kitab, 2014), hlm 15

guru, kurangnya pemahaman agama dan moral karena keterbatasan waktu jam pelajaran sehingga lebih menekankan teori daripada praktik.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa yang dibarengi dengan kegiatan-kegiatan positif. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan wajib maupun pilihan.<sup>5</sup>

Melalui kegiatan ekstrakurikuler mengarahkan kepada pembentukan kepribadian siswa, mendukung pengembangan wawasan keilmuan dan juga kemampuan yang dimilikinya dari berbagai bidang studi. Khususnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diharapkan dapat meningkatkan wawasan siswa dalam bidang agama, sebagai sarana meningkatkan moral yang sesuai dengan ajaran Islam dan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT.

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 6 Pekalongan adalah sekolah standar nasional dengan jumlah siswa kurang lebih 750 siswa. SMP N 6 Pekalongan telah menerapkan Kurikulum 2013 sebagai kurikulum sekolah. Dimana moral dan sikap adalah aspek penilaian yang paling penting. Salah

---

<sup>5</sup>Departemen Agama, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 9

satu penunjang untuk meningkatkan moral siswa di sekolah tersebut adalah dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler keagamaan.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diantaranya ada ekstrakurikuler rebana, ekstrakurikuler tilawah dan kegiatan kuliah ahad pagi. Kegiatan ekstrakurikuler rebana dan tilawah dilaksanakan pada hari sabtu pukul 10.00 WIB setelah jam pelajaran selesai. Sedangkan kegiatan kuliah minggu pagi dilaksanakan setiap dua minggu sekali di hari minggu pukul 07.00 WIB dengan rangkaian acara diantaranya ceramah, do'a bersama, ataupun kegiatan lain menyesuaikan kebutuhan.<sup>6</sup>

Melalui kegiatan tersebut siswa terbiasa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama dan menaati peraturan yang dibuat oleh sekolah khususnya peraturan yang dibuat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti terbiasa melaksanakan sholat berjamaah di sekolah, terbiasa tadarus sebelum pelajaran dimulai, mempunyai sikap hormat terhadap orang yang lebih tua dan sopan santun dalam perkataan maupun perbuatan dalam hidup bermasyarakat.

Dari dasar pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Sarana Pengembangan Moral Siswa di SMP Negeri 6 Pekalongan”**.

---

<sup>6</sup> Abdul Aziz, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 12 Oktober 2016



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 6 Pekalongan?
2. Bagaimana pengembangan moral siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 6 Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 6 Pekalongan?
2. Untuk menganalisis pengembangan moral siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 6 Pekalongan?

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca perihal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana pengembangan moral siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan kepada sekolah agar senantiasa menanamkan moral kepada siswa serta memeliharanya sebagai ciri khas yang dapat diaplikasikan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

b. Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini diharapkan mampu manumbuhkan inspirasi bagi semua guru umumnya dan bagi guru PAI khususnya untuk senantiasa menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada siswa.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan bagi orang tua untuk senantiasa memperhatikan perkembangan moral anak.

**F. Metode Penelitian**

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan pada *generalisasi*.<sup>7</sup>

b. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial : individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>8</sup>

Studi lapangan ini peneliti akan mempelajari secara intensif tentang mengembangkan moral peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler PAI di SMP Negeri 6 Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung.<sup>9</sup>

Yang menjadi sumber data primer adalah guru PAI di SMP Negeri 6 Pekalongan untuk menggali informasi tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan moral siswa. Selain guru PAI,

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 8

<sup>8</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 80

<sup>9</sup>Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm 22

untuk menguatkan data peneliti juga menggali informasi dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua.<sup>10</sup>

Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku pendidikan dan referensi lain yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya :

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>12</sup>

Observasi yaitu penulis terjun secara langsung pada setiap proses kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengamati, menengetahui

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm 23.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 224

<sup>12</sup>Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 70

dan mencari data yang berkaitan dengan bagaimana moral siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung moral siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di antaranya moral siswa terhadap Allah swt, moral siswa terhadap manusia, moral siswa siswa terhadap lingkungan.

b. Wawancara

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun memengaruhi pendapat responden.<sup>13</sup>

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara ditujukan kepada guru pembimbing dan kepala sekolah untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.<sup>14</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang tidak ditemukan dalam wawancara ataupun observasi meliputi: sejarah berdiri dan perkembangan, struktur organisasi, keadaan siswa, tenaga

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm 86

<sup>14</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, hlm 2014), hlm 391

pengajar, sarana prasarana, daftar prestasi dan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMP N 6 Pekalongan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola.<sup>15</sup>

Analisis data yang penulis gunakan adalah model interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya jenuh, sebagaimana dikonsepsikan oleh Milles dan Huberman meliputi tiga langkah yaitu reduksi data, display atau sajian data dan verifikasi.

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. *Data Reduction* / Reduksi Data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.
- b. *Display Data* / Penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c. *Conclusion Drawing* / Verifikasi. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan

---

<sup>15</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 249

verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>16</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II membahas landasan teori pertama, tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, memuat pengertian ekstrakurikuler keagamaan, tujuan ekstrakurikuler keagamaan, jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Kedua, moral keagamaan memuat tentang pengertian moral, tujuan pendidikan moral, ruang lingkup moral, sumber-sumber ajaran moral.

Bab III membahas laporan hasil penelitian kondisi objektif SMP N 6 Pekalongan, terdiri dari tiga sub bab. Pertama gambaran umum SMP N 6 Pekalongan yang terdiri dari sejarah berdirinya SMP N 6 Pekalongan, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana. Kedua data tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang terdiri dari perencanaan ekstrakurikuler keagamaan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan kondisi moral siswa. Ketiga, memuat tentang pengembangan moral siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP N 6 Kota Pekalongan.

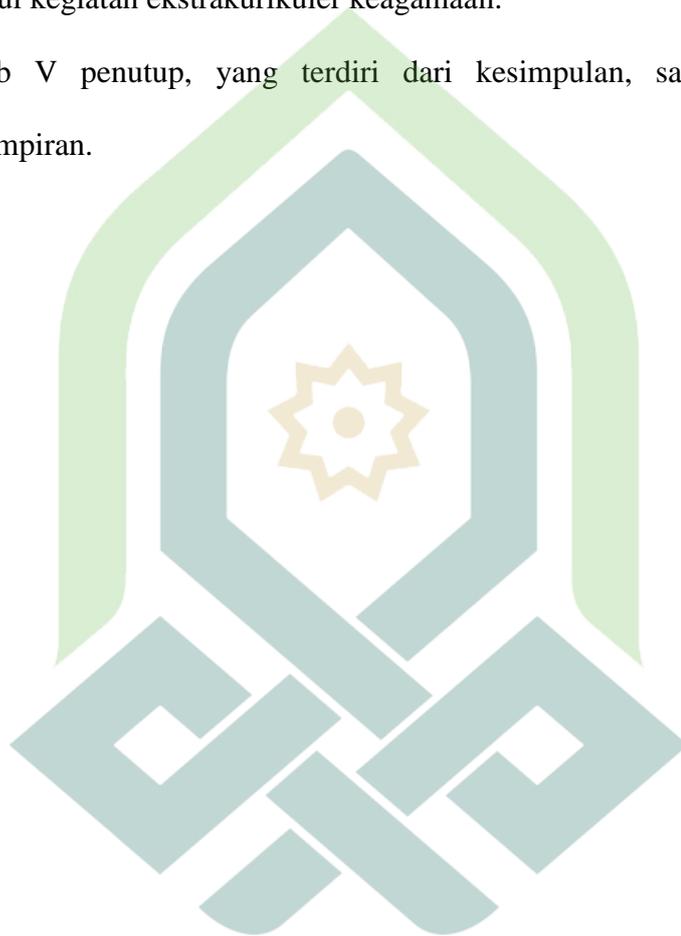
---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 246-252



Bab IV membahas analisis hasil penelitian yaitu pertama, implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang terdiri atas perencanaan ekstrakurikuler keagamaan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan kondisi moral siswa. Kedua, tentang pengembangan moral siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Bab V penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan lampiran-lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian yang peneliti kemukakan dari bab-bab sebelumnya, serta setelah diadakan pembahasan dan penganalisisan terhadap data yang telah peneliti kumpulkan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana pengembangan moral di SMP N 6 Pekalongan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP N 6 Pekalongan terdiri atas : Pertama, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan meliputi enam tahapan, yaitu : (a) Perumusan tujuan (b) Penentuan jenis-jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan (c) Penentuan pembina dan pelatih ekstrakurikuler keagamaan (d) Penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (e) Perencanaan keunagan (f) Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana. Kedua, Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di SMP N 6 Pekalongan terdapat beberapa tahap, yaitu tahap persiapan yang mana meliputi seleksi dan pengelompokkan siswa menurut kemampuan yang dimiliki, tahap pelaksanaan, yaitu proses kegiatan ekstrakurikuler di lapangan yang mana setiap kegiatan memiliki proses yang berbeda-beda. Ketiga, kondisi moral siswa di SMP N 6 Pekalongan sudah terbentuk melalui kebiasaan baik yang senantiasa siswa praktekan di lingkungan



sekolah. Moral terhadap Allah sudah diimplementasikan siswa dengan salah satunya siswa senantiasa menjalankan sholat berjamaah maupun sendiri dan moral terhadap guru maupun teman sudah diterapkan siswa dengan cukup baik yang antara lain siswa senantiasa bertutur kata sopan, bertingkah laku santun terhadap teman maupun guru. Dan siswa telah menerapkan moral terhadap lingkungan dengan menjaga kebersihan kelas atau lingkungan sekolah.

2. Pengembangan moral melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bahwa kegiatan ekstrakurikuler rebana sebagai sarana pengembangan moral terhadap sesama, ekstrakurikuler tilawah sebagai sarana pengembangan moral terhadap Allah SWT dan kegiatan kuliah pagi sebagai sarana pengembangan moral terhadap Allah SWT, moral terhadap sesama dan moral terhadap lingkungan.

#### **B. Saran**

Setelah mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana pengembangan moral siswa di SMP N 6 Pekalongan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Bagi kepala sekolah, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada perlu ditingkatkan lagi agar banyak siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena pengaruh terhadap moral siswa cukup signifikan dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.



2. Bagi pelatih dan pembina, kegiatan yang sudah berjalan sudah harus di jaga karena agar kegiatan yang ada dapat berjalan secara berkelanjutan.
3. Bagi siswa, perlu ditingkatkan kesadaran siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan agar berperan aktif dengan senantiasa hadir sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hamid, Abdul dan Beni Ahmad. 2012. *Ilmu Akhlak*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Manaf, Agus Abdul. 1994. *Sejarah Agama-Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Manaf, Mudjahid Abdul. *Religiositas, Agama & Spiritualitas*. Yogyakarta : KANISUS.
- Agama, Departemen. 2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Anwar, Sudirman. 2015. *Management Of Student Development*. Riau: Yayasan Indragiri.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV Rajawali.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interakdi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Narbuko, Cholid dan H. Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral : Landasan Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, Muhammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo, Persada
- Dosen PAI, Tim. 2016. *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deeplubish.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Indah. *Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah Dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI*. Jurnal Pendidikan. Vol 2. Nomor 1.2015.
- Moleong, Lexy J.. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mughofir, Aqif. 2014. ,“Pembinaan Moral Keagamaan Siswa Kelas IX Melalui Kegiatan Kuliah Ahad Pagi di SMP Negeri 5 Pekalongan”. *Skripsi Tarbiyah PAI*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Yusuf, A Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.
- Octavia, Lanny. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Rumah Kitab.
- Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pendidikan, Jejak. “Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan”. <http://www.jepakpendidikan.com/2016/11/perencanaan-pelaksanaan-dan-evaluasi.html>. Diakses pada tanggal 12 April 2016.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Saleh, Abdul Rachman. 2005. *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syatibi, Rahmat Raharjo. 2013. *Pengembangan & Inovasi Kurikulum* . Yogyakarta: Azzagrafika.
- Avisina, Siti Rohima. 2016. “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Menanamkan Nilai Religus Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambewangi Selopuro”. *Skripsi Fakultas Tarbiyah PAI*. Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Lkis.
- Salam, Burhanuddin. 1997. *Etika Sosial Asas Moral Dalam Kehidupan manusia* .Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Samsuri dan Muchson AR. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Ombak.
- Sembiring, Gorky. 2009. *Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta: Best Publisher
- Sobiroh, Umi. 2009.“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Comal Pemalang”. *Skripsi Tarbiyah PAI*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.



- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sukirman, Hartati. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sutisna, Oteng. 1983. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritika untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa
- Koyan, I Wayan. 2000. *Pendidikan Moral Pendekatan Lintas Bangsa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Yanti, Noor dkk. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA Kopri Banjarmasin*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. 6. No. 11. Mei 2016.
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Wafidatun Nisa'  
Tempat / Tanggal lahir : Pekalongan / 13 Juni 1995  
Alamat : Ds Kuripan Kidul RT 03 RW 01 Pekalongan Selatan

Riwayat Pendidikan :

1. SD N Kuripan Kidul 02 lulus tahun 2006
2. SMP N 6 Pekalongan lulus tahun 2009
3. SMA N 4 Pekalongan lulus tahun 2012
4. IAIN Pekalongan jurusan tarbiyah PAI masuk tahun 2012

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Nurdin  
Pekerjaan : Guru  
Agama : Islam  
Alamat : Ds Kuripan Kidul RT 03 RW 01 Pekalongan Selatan

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Harnisah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Ds Kuripan Kidul RT 03 RW 01 Pekalongan Selatan

Demikian daftar riwayat hidup penulis ini dibuat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juli 2018.

Yang membuat



Wafidatun Nisa'

NIM. 2021112170



## DOKUMENTASI PENELITIAN

### Pelaksanaan Ekstrakurikuler Rebana



## Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Ahad Pagi



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 1110/In.30/J.6/PP.00.9/10/2017

Lampiran : -

Halaman : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A  
di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : WAFIDATUN NISA'

NIM : 2021112170

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN SEBAGAI SARANA PENUNJANG  
PENINGKATAN MORAL KEAGAMAAN DI SMP 6 PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 05 Oktober 2017

Dekan  
Jurusan PAI



M. Yasin Abidin, M.Pd  
NIP. 19681124 199803 1 003

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

No. Surat : 2222/In.30/J/TL.00/11/2017

Pekalongan, 28 Nopember 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

KEPALA SEKOLAH SMP N 6 PEKALONGAN

di –

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : WAFIDATUN NISA'

NIM : 2021112170

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN MORAL SISWA DI SMP N 6 PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 28 Nopember 2017

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PAI



M. Yasin Abidin, M.Pd

0681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **WAFIDATUN NISA'**

NIM : **2021112170**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN SEBAGAI SARANA  
PENGEMBANGAN MORAL SISWA DI SMP NEGERI 6 PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



**WAFIDATUN NISA'**  
**NIM. 2021112170**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.





PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 6**  
(SMPN 6)  
Jalan RA. Kartini No. 36 Pekalongan (0285) 423794  
PEKALONGAN

51128

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 074 / 672

Berdasarkan surat dari STAIN Pekalongan, perihal Permohonan Izin Penelitian, maka Kepala SMP N 6 Pekalongan menerangkan bahwa :

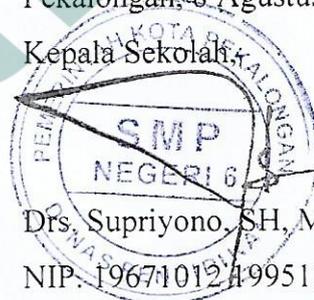
Nama : Wafidatun Nisa  
NIM : 2021112170  
Jurusan : Tarbiyah /PAI

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP N 6 Pekalongan pada tanggal 26 Januari 2018 – 11 Februari 2018, dengan judul “Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan Sebagai Sarana Pengembangan Moral Siswa di SMP Negeri 6 Pekalongan”.

Demikian Surat Keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 8 Agustus 2018

Kepala Sekolah,



Drs. Supriyono, SH, M.Pd.

NIP. 19671012499512 1 003

